

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Bagian ini memaparkan data mengenai pengaruh intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Data diperoleh peneliti dengan membagikan angket kepada peserta didik untuk di isi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung dengan responden yang berjumlah 109 responden.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data sejumlah 50 item pernyataan, dengan rincian 24 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai intensitas mengikuti kegiatan keagamaan, 12 item pernyataan untuk mengetahui data tentang akhlak peserta didik kepada Allah SWT sedangkan 14 pernyataan untuk mengetahui data tentang akhlak peserta didik kepada manusia. Masing-masing butir item pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan instrumen angket:

**Tabel 4.1**

Data Hasil Penelitian Pengaruh Intensitas Kegiatan Keagamaan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik

No. Responden	Kelas	Variabel		
		X	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
1.	VII	89	38	44
2.	VII	84	36	50

3.	VII	75	34	47
4.	VII	74	39	44
5.	VII	76	33	47
6.	VII	80	35	48
7.	VII	77	27	51
8.	VII	71	33	42
9.	VII	86	39	50
10.	VII	89	37	50
11.	VII	89	46	56
12.	VII	88	45	54
13.	VII	88	41	52
14.	VII	88	42	52
15.	VII	87	46	55
16.	VII	86	42	50
17.	VII	82	42	50
18.	VII	84	36	46
19.	VII	82	37	49
20.	VII	88	42	49
21.	VII	85	42	51
22.	VII	86	32	43
23.	VII	75	34	45
24.	VII	76	38	52
25.	VII	86	36	51
26.	VII	83	41	52
27.	VII	87	40	48
28.	VII	87	40	49
29.	VII	91	46	55
30.	VII	83	42	49
31.	VII	78	37	51
32.	VII	89	39	51
33.	VII	91	37	46
34.	VII	83	32	48
35.	VII	79	39	45
36.	VII	86	38	50
37.	VII	92	42	56
38.	VII	78	35	46
39.	VII	85	39	50
40.	VII	85	34	48
41.	VII	86	43	41
42.	VII	84	38	51
43.	VII	85	43	56
44.	VII	89	45	49
45.	VII	91	42	53
46.	VII	75	39	51
47.	VII	85	37	49
48.	VII	85	38	45
49.	VII	83	40	46
50.	VII	85	39	52

51.	VII	89	43	48
52.	VII	70	31	43
53.	VII	85	41	54
54.	VII	83	43	48
55.	VII	80	42	46
56.	VII	64	32	41
57.	VIII	68	33	42
58.	VIII	63	31	40
59.	VIII	72	38	47
60.	VIII	85	44	51
61.	VIII	80	34	50
62.	VIII	74	32	48
63.	VIII	72	42	48
64.	VIII	74	36	44
65.	VIII	71	39	47
66.	VIII	72	39	44
67.	VIII	61	32	48
68.	VIII	81	38	51
69.	VIII	67	38	44
70.	VIII	68	31	43
71.	VIII	73	27	36
72.	VIII	65	37	43
73.	VIII	83	41	51
74.	VIII	79	35	51
75.	VIII	71	36	41
76.	VIII	64	29	40
77.	VIII	57	30	41
78.	VIII	66	32	42
79.	VIII	67	31	41
80.	VIII	70	32	41
81.	VIII	74	28	42
82.	VIII	72	35	38
83.	VIII	69	33	41
84.	VIII	74	35	45
85.	VIII	61	31	42
86.	VIII	71	35	47
87.	VIII	61	35	45
88.	VIII	72	36	48
89.	VIII	71	35	47
90.	VIII	72	36	48
91.	VIII	71	41	50
92.	VIII	72	33	48
93.	VIII	69	32	48
94.	VIII	71	32	45
95.	VIII	69	32	47
96.	VIII	72	34	47
97.	VIII	72	28	45
98.	VIII	67	28	42

99.	VIII	69	33	45
100.	VIII	68	43	52
101.	VIII	73	34	47
102.	VIII	58	31	45
103.	VIII	80	35	49
104.	VIII	73	34	52
105.	VIII	73	39	46
106.	VIII	74	42	50
107.	VIII	69	32	46
108.	VIII	66	37	43
109.	VIII	63	32	46
N = 109		$\sum X = 8396$	$\sum Y_1 = 3997$	$\sum Y_2 = 5155$
		Max = 92	Max = 46	Max = 56
		Min = 57	Min = 27	Min = 36

## B. Analisis Data Deskriptif

### 1. Analisis Data Variabel X

- a. Menentukan banyaknya kelas interval menggunakan rumus  $I = \frac{R}{K}$ ,

untuk menetapkan interval kelas harus melalui beberapa tahap sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$= 92 - 57$$

$$= 35$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + \log 109$$

$$= 1 + 6,723$$

$$= 7,723 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Jadi dapat diketahui interval nilai:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{34}{8}$$

$$I = 4,37 (4)$$

Dari data diatas, maka diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
Statistics Variabel X

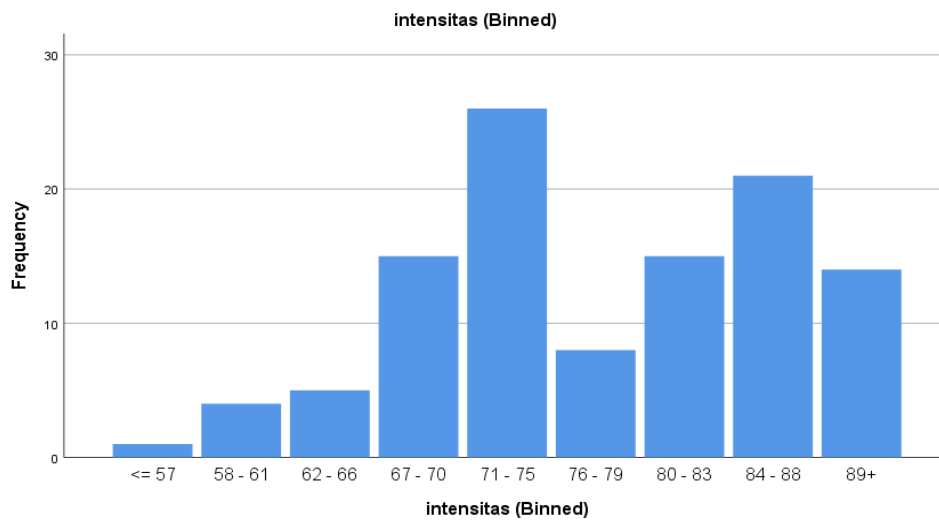
N	Valid	109
	Missing	0
Mean		6.06
Median		6.00
Mode		5
Std. Deviation		2.029
Minimum		1
Maximum		9
Sum		661

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*

**Table 4.3**  
Interval Variable X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 57	1	.9	.9	.9
	58 - 61	4	3.7	3.7	4.6
	62 - 66	5	4.6	4.6	9.2
	67 - 70	15	13.8	13.8	22.9
	71 - 75	26	23.9	23.9	46.8
	76 - 79	8	7.3	7.3	54.1
	80 - 83	15	13.8	13.8	67.9
	84 - 88	21	19.3	19.3	87.2
	89+	14	12.8	12.8	100.0
	Total	109	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*



Gambar 4.1  
Histogram Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan (X)

## 2. Analisis Data Variabel $Y_1$

- a. Menentukan banyaknya kelas interval menggunakan rumus  $I = \frac{R}{K}$ ,  
untuk menetapkan interval kelas harus melalui beberapa tahap sebagai  
berikut:

$$R = H - L$$

$$= 46 - 27$$

$$= 19$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + \log 109$$

$$= 1 + 6,723$$

$$= 7,723 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Jadi dapat diketahui interval nilai:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{19}{8}$$

$$I = 2,3 \text{ (4)}$$

Dari data diatas, maka diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
Statistics Variabel Y<sub>1</sub>

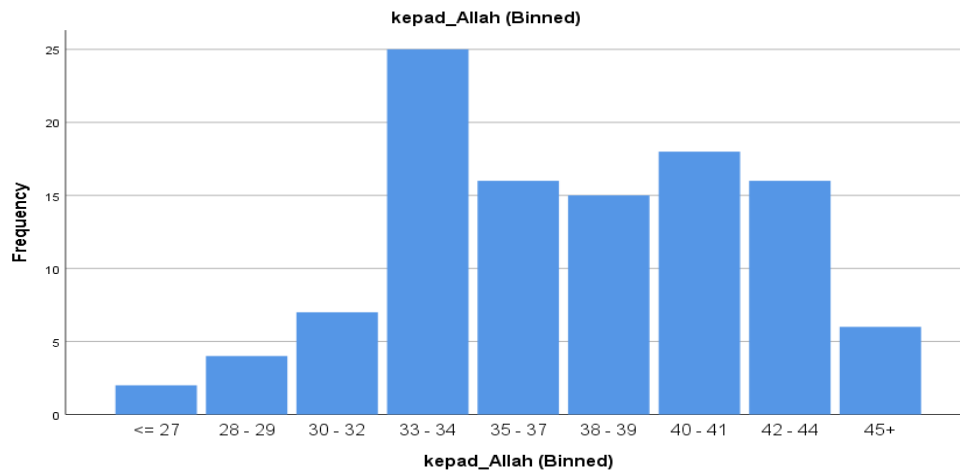
N	Valid	109
	Missing	0
Mean		5.59
Median		6.00
Mode		4
Std. Deviation		1.949
Minimum		1
Maximum		9
Sum		609

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*

**Tabel 4.5**  
Interval Variable Y<sub>1</sub>

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 27	2	1.8	1.8	1.8
	28 - 29	4	3.7	3.7	5.5
	30 - 32	7	6.4	6.4	11.9
	33 - 34	25	22.9	22.9	34.9
	35 - 37	16	14.7	14.7	49.5
	38 - 39	15	13.8	13.8	63.3
	40 - 41	18	16.5	16.5	79.8
	42 - 44	16	14.7	14.7	94.5
	45+	6	5.5	5.5	100.0
Total		109	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*



Gambar 4.2  
Histogram Akhlak Peserta Didik Kepada Allah ( $Y_1$ )

### 3. Analisis Data Variabel $Y_2$

- a. Menentukan banyaknya kelas interval menggunakan rumus  $I = \frac{R}{K}$ , untuk menetapkan interval kelas harus melalui beberapa tahap sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$= 56 - 36$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + \log 109$$

$$= 1 + 6,723$$

$$= 7,723 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Jadi dapat diketahui interval nilai:

$$I = \frac{R}{K}$$



$$I = \frac{20}{8}$$

$$I = 2,5 (2)$$

Dari data diatas, maka diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Statistics Variabel Y<sub>2</sub>

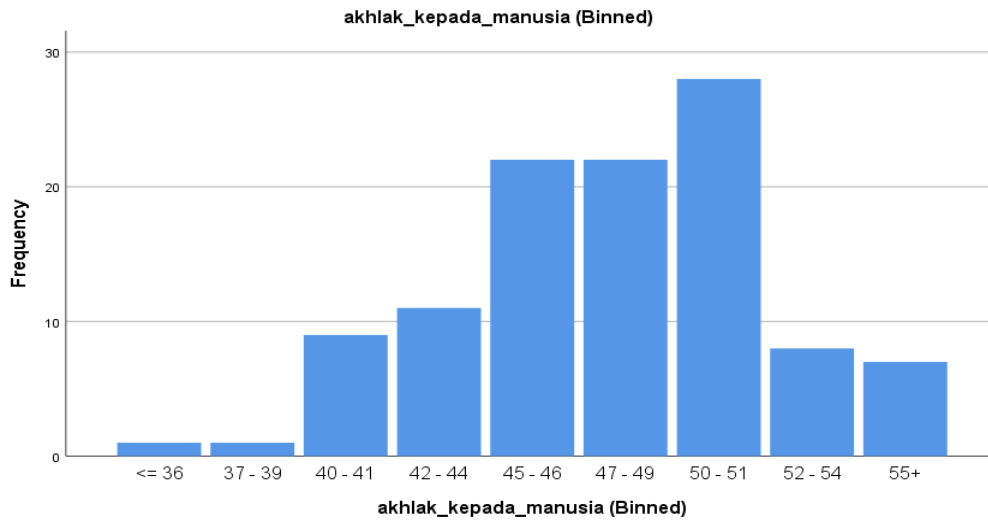
N	Valid	109
	Missing	0
Mean		5.86
Median		6.00
Mode		7
Std. Deviation		1.691
Minimum		1
Maximum		9
Sum		639

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*

**Tabel 4.7**  
Interval Variable Y<sub>2</sub>

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 36	1	.9	.9	.9
	37 - 39	1	.9	.9	1.8
	40 - 41	9	8.3	8.3	10.1
	42 - 44	11	10.1	10.1	20.2
	45 - 46	22	20.2	20.2	40.4
	47 - 49	22	20.2	20.2	60.6
	50 - 51	28	25.7	25.7	86.2
	52 - 54	8	7.3	7.3	93.6
	55+	7	6.4	6.4	100.0
Total		109	100.0	100.0	

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*



Gambar 4.3  
Histogram Akhlak Peserta Didik Kepada Manusia ( $Y_2$ )

### C. Analisis Uji Prasyarat

#### 1. Analisis Normalitas Data

##### a. Uji Normalitas Pada Variable X Terhadap $Y_1$

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Normalitas Akhlak Kepada Allah SWT

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48467068
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.053
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the significance

Berdasarkan hasil data X terhadap  $Y_1$  diatas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*, diperoleh nilai signifikasi  $0,200 > 0,05$ . Maka data tersebut distribusi normal.

b. Uji Normalitas Pada Variable X Terhadap  $Y_2$

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Normalitas Akhlak Kepada Manusia

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22295594
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.029
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the significance

Berdasarkan hasil data pada variable X terhadap  $Y_2$  diatas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*, diperoleh nilai signifikasi  $0,200 > 0,05$ . Maka data distribusi tersebut normal.

c. Uji Normalitas Pada Variable X Terhadap Y

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Normalitas Akhlakul Karimah

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60089950
Most Extreme Differences	Absolute	.048

	Positive	.039
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction
- This is a lower bound of the significance

Berdasarkan hasil data pada variable X terhadap Y diatas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*, diperoleh nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Maka data distribusi tersebut normal.

## 2. Uji Linieritas

### a. Uji Linieritas Variable X Terhadap $Y_1$

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Linieritas Variabel Akhlak Kepada Allah SWT

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Kepada Allah SWT	Between Groups	(Combined)	1263.220	31	40.749	3.050	.000
		Linearity	980.674	1	980.674	73.392	.000
		Deviation from Linearity	282.546	30	9.418	.705	.857
	Within Groups		1028.890	77	13.362		
	Total		2292.110	108			

Berdasarkan hasil data yang diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows* tersebut diperoleh nilai *Sig. deviation from linierity* sebesar 0,857 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable X dan variable  $Y_1$ .

### b. Uji Linearitas Variable X Terhadap $Y_2$

**Tabel 4.12**  
Hasil Uji Linieritas Variabel Akhlak Kepada Manusia

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Kepada Manusia	Between Groups	(Combined)	940.386	31	30.335	2.572	.000
		Linearity	726.761	1	726.761	61.616	.000
		Deviation from Linearity	213.624	30	7.121	.604	.938
	Within Groups		908.220	77	11.795		
	Total		1848.606	108			

Berdasarkan hasil data yang diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows* tersebut diperoleh nilai *Sig. deviation from linierity* sebesar 0,604 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable X dan variabel Y<sub>2</sub>.

c. Uji Linieritas Variable X Terhadap Y

**Tabel 4.13**  
Hasil Uji Linieritas Variabel Akhlakul Karimah

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlakul Karimah	Between Groups	(Combined)	3978.867	31	128.351	3.523	.000
		Linearity	3395.885	1	3395.885	93.221	.000
		Deviation from Linearity	582.982	30	19.433	.533	.972
	Within Groups		2804.987	77	36.428		
	Total		6783.853	108			

Berdasarkan hasil data yang diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows* tersebut diperoleh

nilai *Sig. deviation from linierity* sebesar 0,972 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variable Y.

#### D. Analisis Data Statistik Inferensial

##### 1. Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r)

##### a. Nilai Koefisien Korelasi Variabel X Terhadap $Y_1$

**Tabel 4.14**  
Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Variabel Akhlak Kepada Allah SWT

		X	$Y_1$
X	Pearson Correlation	1	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	109	109
$Y_1$	Pearson Correlation	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	109	109

Sumber Data: *Olahan Peneliti, 2018*

Berdasarkan hasil hitung koefisien korelasi pearson (r), nilai  $r_{hitung} = 0,654$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,654 > 0,1882$ ). Artinya bahwa intensitas mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah terdapat hubungan positif, tinggi atau kuat terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT. Jadi, apabila intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dilaksanakan secara terus menerus atau jarang dilaksanakan, maka akan mempengaruhi baik atau buruknya akhlak peserta didik kepada Allah SWT.

b. Nilai Koefisien Korelasi Variabel X Terhadap  $Y_2$ 

**Tabel 4.15**  
Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Variabel Akhlak Kepada Manusia

		<b>Correlations</b>	
		X	$Y_2$
X	Pearson Correlation	1	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	109	109
$Y_2$	Pearson Correlation	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	109	109

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*

Berdasarkan hasil hitung koefisien korelasi pearson (r), nilai  $r_{hitung} = 0,627$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,627 > 0,1882$ ). Artinya bahwa intensitas mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah terdapat hubungan positif, tinggi atau kuat terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT. Jadi, apabila intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dilaksanakan secara terus menerus atau jarang dilaksanakan, maka akan mempengaruhi baik atau buruknya akhlak peserta didik kepada manusia.

## c. Nilai Koefisien Korelasi Variabel X Terhadap Y.

**Tabel 4.16**  
Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) Variabel Akhlakul Karimah

		<b>Correlations</b>	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	109	109
Y	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	109	109
--	---	-----	-----

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*

Berdasarkan hasil hitung koefisien korelasi pearson ( $r$ ), nilai  $r_{hitung} = 0,708$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,708 > 0,1882$ ). Artinya bahwa intensitas mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah terdapat hubungan positif, tinggi atau kuat terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT. Jadi, apabila intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dilaksanakan secara terus menerus atau jarang dilaksanakan, maka akan mempengaruhi baik atau buruknya akhlakul karimah peserta didik.

## 2. Analisis Koefisien Penentu

### a. Koefisien Penentu Pada $r_1$

$$KP = r_1^2 \cdot 100\%$$

$$KP = (0,654)^2 \cdot 100\%$$

$$KP = 42,77\%$$

Hasil nilai koefisien penentu adalah 42,77%. Artinya bahwa akhlak peserta didik kepada Allah SWT disebabkan oleh adanya keintensitasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah, pengaruhnya sebesar 42,77% dan selebihnya sebesar 57,23% disebabkan oleh factor lain.

### b. Koefisien Penentu Pada $r_2$

$$KP = r_2^2 \cdot 100\%$$



$$KP = (0,627)^2 \cdot 100\%$$

$$KP = 39,31\%$$

Hasil nilai koefesien penentu adalah 39,31%. Artinya bahwa akhlak peserta didik kepada manusia disebabkan oleh adanya keintensitasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah, pengaruhnya sebesar 39,31% dan selebihnya sebesar 60,69% disebabkan oleh factor lain.

c. Koefesien Penentu Pada  $r_{1,2}$

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

$$KP = (0,708)^2 \cdot 100\%$$

$$KP = 50,12\%$$

Hasil nilai koefesien penentu adalah 50,12%. Artinya bahwa akhlakul karimah peserta didik disebabkan oleh adanya keintensitasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah, pengaruhnya sebesar 50,12% dan selebihnya 49,88% disebabkan oleh factor lain.

## E. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Variable Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan (X)

Terhadap Akhlak Peserta Didik Kepada Allah SWT ( $Y_1$ )

1) Formulasi statistik

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X) terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT ( $Y_1$ ).

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT ( $Y_1$ ).

2) Taraf Nyata ( $\alpha$ ) dan  $t_{tabel}$

Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)

Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = n - 2 = 109 - 2 = 107$ , jadi  $t_{0,05(107)} = 1,980$

3) Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

4) Nilai Uji Statistik

**Tabel 4.17**  
Hasil Uji Statistik t-test Variabel  $Y_1$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.053	2.994		3.357	.001
	Intensitas Kegiatan Keagamaan	.346	.039	.654	8.945	.000

• Dependent Variable: Akhlak Kepada Allah SWT

5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil output aplikasi *SPSS 25.0 for Windows* di atas, hasil uji t-test diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,945 > dari 1,980, dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

intensitas mengikuti kegiatan keagamaan berpengaruh signifikan terhadap akhlak peserta didik kepada Allah SWT.

b. Uji Hipotesis Antara Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan (X) Terhadap Akhlak Peserta Didik Kepada Manusia ( $Y_2$ ).

1) Formulasi Statistik

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X) terhadap akhlak peserta didik kepada manusia ( $Y_2$ ).

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X) terhadap akhlak peserta didik kepada manusia ( $Y_2$ ).

2) Taraf Nyata ( $\alpha$ ) dan  $t_{tabel}$

Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)

Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = n - 2 = 109 - 2 = 107$ , jadi  $t_{0,05(107)} = 1,980$

3) Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

4) Nilai Uji Statistik

**Tabel 4.18**  
Hasil Uji Statistik t- test Variabel  $Y_2$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.380	2.770		8.803	.000

Intensitas Kegiatan Keagamaan	.297	.036	.627	8.326	.000
-------------------------------------	------	------	------	-------	------

- Dependent Variable: Akhlak Kepada Manusia

## 5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil output *SPSS 25.0 for Windows* di atas, hasil uji t-test diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8,326 >$  dari  $t_{tabel}$   $1,980$ , dengan tingkat signifikan dibawah  $0,05$  yaitu  $0,000$ . Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas mengikuti kegiatan keagamaan berpengaruh signifikan terhadap akhlak peserta didik kepada manusia.

### c. Uji Hipotesis Antara Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan (X) Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik (Y)

#### 1) Formulasi Statistik

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X) terhadap akhlakul karimah peserta didik (Y).

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan dari intensitas mengikuti kegiatan keagamaan (X) terhadap akhlakul karimah peserta didik (Y).

#### 2) Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan $F_{tabel}$

Taraf nyata ( $\alpha$ ) =  $5\%$  ( $0,05$ )

Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db = db_1 = k-1 = 2-1 = 1$ ;  $db_2 = n-k = 109-2 = 107$ ,

jadi  $F_{(1)(107)} = 3,08$

## 3) Kriteria Pengujian

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## 4) Nilai Uji Statistik

**Tabel 4.19**  
Hasil Statistik Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3395.885	1	3395.885	107.250	.000
	Residual	3387.968	107	31.663		
	Total	6783.853	108			

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018*

## 5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil output *SPSS 25.0 for Windows* di atas, hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 107,250 > dari  $F_{tabel}$  3,93, dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas mengikuti kegiatan keagamaan berpengaruh signifikan terhadap akhlakul karimah peserta didik.